

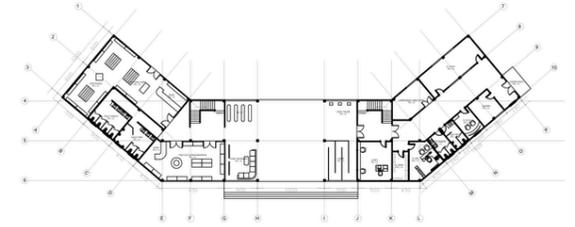
TA 160
PUSAT AGROWISATA DENGAN FASILITAS HOTEL RESORT DI BANDUNGAN



Konsep

<p>Konsep Dasar Menggunakan pendekatan arsitektur ekologi dengan menggabungkan fungsi agrowisata dengan kondisi tapak. Fungsi edukasi dan rekreasi dijadikan menjadi satu kesatuan. Konsep 'Interaksi Dengan Alam' digunakan untuk mencakup semua hal yang berkaitan dengan perancangan yang bertujuan untuk menyatukan fungsi agrowisata dengan kondisi tapak.</p>	<p>Konsep Tapak Pola penataan bangunan pada site disesuaikan dengan bentuk dari kontur lahan yang dikombinasikan dengan arsitektur ekologi. Pola sirkulasi di dalam tapak dibuat seperti bentuk bunga sesuai dengan tema yang dibuat adalah taman bunga khususnya bunga mawar. Perletakan massa bangunan disesuaikan dengan zonasi.</p>
<p>Konsep Pencahayaan Pencahayaan dimaksimalkan menggunakan sinar matahari sebagai pencahayaan alami, dengan memberikan bukaan ataupun ruang-ruang semi terbuka dan mengatur perletakan vegetasi didalam tapak. Orientasi bangunan tidak mengarah langsung pada arah datangnya sinar matahari.</p>	<p>Konsep Penghawaan Konsep penghawaan alami diperoleh dengan memberikan bukaan pada bangunan seperti ventilasi, jendela, dan ruang-ruang semi terbuka. Konsep penghawaan buatan menggunakan AC digunakan diberbagai ruang seperti pada kamar-kamar hotel resort, ruang pengelola, dan area indoor resto.</p>

Denah



Konsep Pola Sirkulasi



- MEMILIKI JUMLAH KELOPAK 5**
 Dimaknai sebagai perputaran atau aliran energi seperti persatuan atau kekuatan alam yang tak lekang oleh waktu
- BUNGA MAWAR LIAR**
- Sirkulasi ini menggambarkan bagaimana kekuatan alam selalu terus berputar dan menjaga keseimbangan
 - Brarti bahwa Persatuan dapat terus-menerus terjadi dan memperkuat ikatan

Site Plan



Latar Belakang

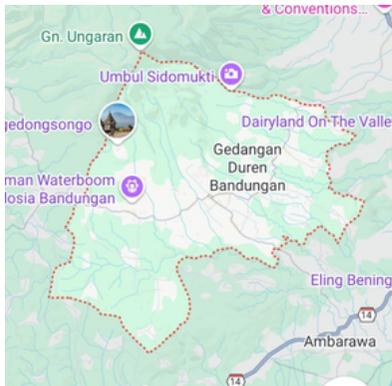
Jndonesia memiliki potensi pariwisata yang sangat besar dan beragam, mencakup kekayaan alam, budaya, dan keanekaragaman hayati. Pemerintah terus mendorong pengembangan sektor ini sebagai upaya peningkatan devisa, penciptaan lapangan kerja, dan pengentasan kemiskinan, sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata. Salah satu bentuk pariwisata yang sesuai dengan karakteristik Indonesia adalah agrowisata, yang memanfaatkan kekuatan sektor pertanian dan perkebunan sebagai daya tarik utama.

Kabupaten Semarang, khususnya kawasan Bandungan, memiliki potensi besar untuk pengembangan agrowisata karena didukung oleh lahan pertanian yang luas dan iklim pegunungan yang sejuk. Peningkatan jumlah wisatawan sebesar 39% dalam kurun waktu 2020-2023 serta meningkatnya permintaan akomodasi menunjukkan urgensi penyediaan fasilitas pariwisata yang memadai. Hal ini menandakan perlunya pembangunan hotel resort sebagai pendukung kegiatan agrowisata.

Sebagai respons terhadap kebutuhan tersebut, dirancahlah pusat agrowisata dengan fasilitas hotel resort di Bandungan. Perancangan ini mengusung pendekatan arsitektur ekologi yang mengintegrasikan akomodasi wisata dengan lanskap taman bunga, pemanfaatan energi terbarukan, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Pendekatan ini tidak hanya mendukung aspek ekonomi, tetapi juga berkontribusi terhadap kelestarian alam dan peningkatan kualitas hidup masyarakat lokal. Bandungan pun diharapkan menjadi contoh pengembangan destinasi wisata berkelanjutan di Indonesia.

Fasilitas

<p>Fasilitas Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> Area Perkebunan (Area budidaya dan area display edukasi, taman bunga) Visitor Centre (hall, ticketing, tourist information centre) Kantor Pengelola Resto Souvenir centre (kios tanaman bunga hias, kios peralatan tanaman hias bunga) 	<p>Fasilitas Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> Rest area (musholla, toilet, gazebo) Menara Pandang Buggy car MEP Building (ruang pompa, ruang genset, ruang panel) Hotel Resort (kamar, resto&cafe, kolam renang)
--	--



Data Tapak

Jl. Sukorini Legoksari, Duren, Bandungan, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah.

- LUAS : 31.023 m²
 KELILING : 824 m
 TOPOGRAFI : Pegunungan/perbukitan
 ORIENTASI : Selatan
 JENIS LOKASI : Lokasi perkebunan
 POSISI : Tepi Jalan dekat perkebunan dan permukiman
- LEBAR JALAN : Jalan lokal 10 m
 Jalan lingkungan 4 m

BATAS TAPAK

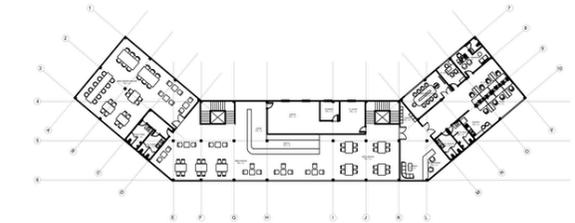
- UTARA : Rumah warga
 SELATAN : Jl. Sukorini
 TIMUR : Nuwis Hotel dan perkebunan
 BARAT : Lahan kosong

REGULASI TAPAK

- KDB : 40%
 KLB : Maks 2 Lantai
 GSB : 6 m dari as jalan

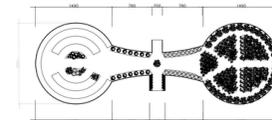
DENAH LANTAI 1

SKALA 1:300



DENAH LANTAI 2

SKALA 1:300



DENAH GREEN HOUSE

SKALA 1:200



DENAH BANGUNAN HOTEL RESORT

SKALA 1:100

Potongan



POTONGAN A-A

SKALA 1:100